

## ANALISIS DAMPAK PERKEMBANGAN IPTEK DALAM PENGGUNAAN ALAT PENERJEMAH BAHASA ASING PADA MAHASISWA UPN VETERAN JAWA TIMUR

Endang Sholihatin, Cahyo Alamsakh, Pedro Dima Sinaga, Adhitya Hazmi Satriagung,  
Adhitya Hazmi Satriagung, Harvian Putra Ramadhan  
Universitas Pembangunan Negeri Veteran Jawa Timur

| Correspondence                      |                        |                         |
|-------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| Endang.sholihatin.ak@upnjatim.ac.id |                        |                         |
| Submitted : 1 Mei 2023              | Accepted : 25 Mei 2023 | Published : 6 Juni 2023 |

### ABSTRACT

Penggunaan smartphone dalam membantu siswa belajar sudah begitu familiar. Ini digunakan di hampir semua pembelajaran Mahasiswa. Misalnya, sering digunakan untuk mencari bahan-bahan yang diperlukan atau menerjemahkan kata-kata bahasa asing ke bahasa Indonesia atau sebaliknya. Untuk memahami materi bahasa asing, mahasiswa selalu berusaha menerjemahkannya terlebih dahulu. Google Translate adalah layanan yang sering digunakan mahasiswa untuk menerjemahkan. Tujuan Penelitian ini: 1) untuk mengetahui dampak penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi kemampuan pengguna dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing secara efektif pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, 2) untuk mengetahui pentingnya penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman konteks budaya dan nuansa bahasa dalam pengembangan bahasa asing pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, dan 3) untuk mengetahui manfaat dari penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi motivasi dan kemandirian pengguna dalam belajar berbahasa asing pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data. Subjeknya adalah mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Hasil dari penelitian ini: 1) dampak penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi kemampuan pengguna dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing secara efektif pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yaitu dapat menambah wawasan dan kemampuan Mahasiswa dalam berbahasa asing; 2) pentingnya penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman konteks budaya dan nuansa bahasa dalam pengembangan bahasa asing pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yaitu dapat menganalisis kesalahan yang ada pada aplikasi penerjemahan Google Translate; dan 3) manfaat dari penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yaitu dapat mempengaruhi motivasi dan kemandirian pengguna dalam belajar berbahasa asing pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Mesin penerjemah Google Translate dapat mempengaruhi kemampuan Mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing secara efektif.

**Kata kunci:** IPTEK, Alat Penerjemah Bahasa, Pembelajaran

### Pendahuluan

Teknologi saat ini sedang melesat jauh, berbagai alat diciptakan oleh manusia seperti pada bidang kebahasaan. Alat translate sekarang salah satu teknologi di bidang kebahasaan yang diperlukan oleh masyarakat luas. Seperti halnya mahasiswa yang membutuhkan alat penerjemah untuk mengetahui arti kata dalam bahasa asing. Banyak dampak yang ada dalam perkembangan teknologi ini karena di masa sekarang alat penerjemah sangat jauh di kata sempurna. (Martin 2016). KTI ini mengulas aspek-aspek penting dalam pengembangan dan pengoperasian Mesin Penerjemah Google Translate, termasuk teknologi yang digunakan, metode yang diterapkan, serta peran dan dampaknya dalam konteks komunikasi global. Selain itu, kami juga akan membahas keefektifan mesin penerjemah ini dalam mempertahankan

integritas pesan asli, kemampuan untuk beradaptasi dengan konteks budaya, serta upaya yang telah dilakukan oleh Google dalam meningkatkan kualitas terjemahan yang dihasilkan. (Martin 2016). KTI ini didukung oleh penelitian yang melibatkan pengakuan literatur terkait, analisis perbandingan dengan alat penerjemah lainnya, serta evaluasi kuantitatif terhadap hasil terjemahan yang dihasilkan oleh Mesin Penerjemah Google Translate. Bersamaan dengan itu, kami juga akan mempertimbangkan perspektif pengguna saat menilai kemahiran mereka dengan alat tersebut. (Martin 2016). Penelitian ini bertujuan 1) agar dapat mengetahui dampak penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi kemampuan pengguna dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing secara efektif pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, 2) mengetahui pentingnya penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman konteks budaya dan nuansa bahasa dalam pengembangan bahasa asing pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, dan 3) mengetahui manfaat penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi motivasi dan kemandirian pengguna dalam belajar berbahasa asing pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur.

Mesin penerjemah Google Translate adalah salah satu sistem terjemahan mesin yang paling terkenal dan sering digunakan secara luas. Terdapat beberapa konsep dan teknologi yang digunakan oleh Google Translate untuk menghasilkan terjemahan yang akurat dan mudah dipahami. Kajian Teori ini akan menjelaskan konsep dasar dibalik mesin penerjemahan dan membahas beberapa aspek penting yang terlibat dalam sistem Google Translate, termasuk pemrosesan bahasa alami, pengenalan pola, dan model statistik. Selain itu, akan dijelaskan juga tentang teknologi yang digunakan oleh Google Translate, seperti mesin pembelajaran dan pengolahan bahasa algoritma yang kompleks. (Baker (2011:92))

Berikut adalah beberapa elemen kunci dalam teori mesin penerjemah Google Translate:

A. Statistik dan Pembelajaran Mesin:

Google Translate menggunakan pendekatan berbasis statistik dan pembelajaran mesin dalam proses terjemahan. Ini berarti sistem ini menggunakan data statistik dari berbagai sumber teks terjemahan yang ada untuk mempelajari pola dan asosiasi kata antara bahasa sumber dan bahasa target. Algoritma pembelajaran mesin kemudian digunakan untuk menerapkan pola-pola ini dan memprediksi terjemahan yang tepat. (Hutchins dalam Humanika (2002:23))

B. Pemodelan Bahasa:

Pemodelan bahasa adalah komponen penting dalam mesin penerjemah Google Translate. Ini melibatkan mempelajari struktur bahasa dalam kedua bahasa sumber dan target untuk menghasilkan terjemahan yang koheren. Sistem ini menggunakan model bahasa yang dikembangkan secara statistik dari data pelatihan yang besar untuk memahami konteks dan kemungkinan kata-kata yang mungkin dalam terjemahan. (Sudaryanto 2015:9)

C. Penerjemahan Berbasis Frasa:

Google Translate menggunakan pendekatan penerjemahan berbasis frasa, yang berarti terjemahan dilakukan dengan membagi teks menjadi unit frasa yang lebih kecil, seperti frasa atau kelompok kata, dan menerjemahkan setiap unit secara terpisah. Pendekatan ini memungkinkan sistem untuk mempelajari dan menerjemahkan idiom, frasa khusus, dan struktur bahasa yang kompleks secara lebih baik. (Baker.2011)

**D. Perangkat Lunak Jaringan Syaraf Tiruan:**

Dalam beberapa tahun terakhir, Google Translate juga mengadopsi teknik pengolahan bahasa alami yang lebih canggih menggunakan perangkat lunak jaringan syaraf tiruan (deep neural network). Jaringan syaraf tiruan ini dapat mempelajari pola yang lebih kompleks dan meningkatkan akurasi terjemahan. (Catford, 1965)

**E. Evaluasi dan Pemrosesan Konteks:**

Google Translate terus melakukan evaluasi dan pemrosesan konteks untuk meningkatkan terjemahan. Sistem ini menggunakan teknik seperti analisis sintaksis dan semantik untuk memahami dan menerapkan struktur kalimat dan konteks yang lebih baik. Hal ini membantu dalam menghindari terjemahan yang ambigu atau tidak tepat. (Nida dan Taber (dalam Budianto dan Fardhani, 2010:1))

Mesin penerjemah Google Translate terus mengalami pengembangan dan perbaikan melalui metode pembelajaran mesin yang diperbarui dan peningkatan teknologi pengolahan bahasa alami. Semakin banyak data pelatihan yang digunakan dan semakin canggihnya algoritma pembelajaran mesin, semakin baik penerjemah mesin ini dalam menghasilkan terjemahan yang lancar dan akurat antara bahasa-bahasa yang berbeda.

Hasil dari kajian teori ini akan memberikan wawasan tentang cara kerja mesin penerjemahan Google Translate, keunggulan, batasan, serta perkembangan terbaru yang dilakukan oleh Google dalam meningkatkan kualitas penerjemahan. Selain itu, akan dibahas juga tentang dampak dan implikasi mesin penerjemahan ini terhadap komunikasi lintas budaya dan perkembangan teknologi dalam konteks globalisasi.

**Metode Penelitian**

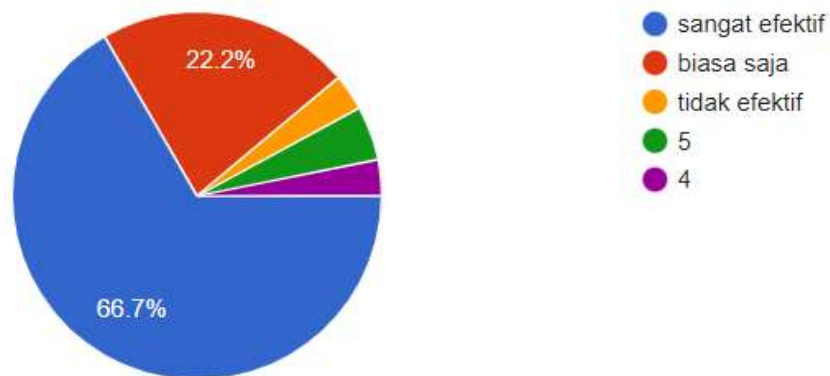
Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek dari penelitian kami adalah Mahasiswa aktif Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur . Peneliti menganalisis hasil mesin terjemahan yakni Google Translate. Tempat penelitian yang kami lakukan berada di kawasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur sebagai objek untuk diteliti tentang dampak dari penggunaan mesin penerjemah bahasa asing yakni Google Translate dalam perkembangan berbahasa asing setiap Mahasiswa. Kami mengambil data dengan menggunakan metode kuesioner dengan objek mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Sampel yang digunakan sebanyak 64 mahasiswa yang tersebar di beberapa fakultas. kuesioner ini bertujuan untuk agar kita dapat mengetahui dampak-dampak yang ada pada alat penerjemah pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur, sejauh mana mesin penerjemah mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap bahasa asing itu sendiri, dan mengetahui pentingnya penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman konteks budaya dan nuansa bahasa dalam pengembangan bahasa asing. Sumber data yang kelompok kami ambil berasal dari tanggapan teman-teman seputar Mesin Penerjemah Google Translate guna untuk mengukur sejauh mana penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa dapat mempengaruhi kemampuan pengguna dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing secara efektif, mengetahui pentingnya penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman konteks budaya dan nuansa bahasa dalam pengembangan bahasa asing, mengetahui manfaat dari penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi motivasi dan kemandirian pengguna dalam belajar bahasa asing . Waktu

yang dibutuhkan dalam penelitian ini kira-kira 1 minggu dari pembentukan judul sehingga mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan akurat.

### Hasil dan Pembahasan

A. Dampak penggunaan aplikasi penerjemah bahasa asing terhadap kemampuan mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing secara efektif.

Dalam hal ini, akan dilakukan penelitian untuk melihat sejauh mana penggunaan aplikasi penerjemah bahasa asing dapat membantu atau menghambat kemampuan mahasiswa dalam mempelajari bahasa asing. Faktor-faktor yang akan dianalisis meliputi tingkat ketergantungan pada aplikasi penerjemah, serta dampaknya terhadap kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan memahami bahasa asing.



1. Tingkat ketergantungan pada aplikasi penerjemah
  - Tingkat ketergantungan pada mesin penerjemah dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor. Mesin penerjemah seperti Google Translate mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, tetapi masih memiliki batasan dan kekurangan tertentu. Tingkat ketergantungan pada mesin penerjemah dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketergantungan Konteks:

Mesin penerjemah cenderung mengandalkan konteks untuk memberikan terjemahan yang akurat. Mereka menggunakan metode pemodelan bahasa yang berbasis statistik atau teknik pembelajaran mesin untuk menganalisis kata-kata dalam konteks yang lebih luas. Tingkat ketergantungan terhadap konteks ini dapat membuat mesin penerjemah menjadi kurang efektif dalam menerjemahkan kalimat yang sangat ambigu atau tidak memiliki konteks yang jelas.

2. Ketergantungan Terhadap Data Pelatihan:

Mesin penerjemah diperlukan untuk dilatih menggunakan data pelatihan yang luas dan bervariasi agar dapat menghasilkan terjemahan yang akurat. Tingkat ketergantungan pada data pelatihan ini berarti bahwa mesin penerjemah mungkin tidak dapat mengenali atau memahami frase atau istilah yang tidak termasuk dalam data pelatihan mereka. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan terjemahan atau ketidakakuratan dalam beberapa kasus.

3. Ketergantungan pada Struktur Bahasa:

Mesin penerjemah cenderung mengikuti pola atau struktur bahasa tertentu dalam menghasilkan terjemahan. Mereka mengandalkan tata bahasa dan aturan gramatikal untuk memahami dan

menerjemahkan kalimat. Jika struktur bahasa dalam kalimat yang diterjemahkan sangat kompleks atau tidak biasa, mesin penerjemah mungkin menghadapi kesulitan dalam menghasilkan terjemahan yang tepat.

4. Ketergantungan pada Kebijakan Terjemahan:

Mesin penerjemah juga bergantung pada kebijakan terjemahan yang telah diprogram dalam sistem. Kebijakan ini mencakup pilihan preferensi terjemahan seperti mempertahankan struktur kalimat asli, mengutamakan keterbacaan, atau memperhatikan istilah khusus. Tingkat ketergantungan pada kebijakan terjemahan dapat mempengaruhi hasil terjemahan yang dihasilkan oleh mesin.

Meskipun mesin penerjemah dapat memberikan terjemahan yang berguna dalam banyak situasi, terutama dalam konteks yang lebih sederhana atau untuk pemahaman umum, penting untuk diingat bahwa mereka masih belum sepenuhnya menggantikan kemampuan manusia dalam menerjemahkan dengan akurat dan mempertimbangkan konteks yang lebih luas.

2. Dampak terhadap kemampuan mahasiswa dalam komunikasi dan memahami bahasa asing.

- Mesin penerjemah telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi dan memahami bahasa asing. Berikut adalah beberapa dampak yang dapat diperhatikan:

1. Kemudahan dalam Penerjemahan:

Mesin penerjemah telah membuat proses penerjemahan menjadi lebih mudah dan cepat. Mahasiswa dapat dengan cepat menerjemahkan teks atau ucapan dalam bahasa asing ke dalam bahasa yang mereka pahami dengan menggunakan aplikasi atau alat penerjemah online. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses dan memahami informasi dalam bahasa asing tanpa perlu menguasai bahasa tersebut secara mendalam.

2. Komunikasi Jarak Jauh:

Mesin penerjemah juga telah memfasilitasi komunikasi jarak jauh antara individu yang berbicara dalam bahasa asing. Misalnya, mahasiswa dapat menggunakan aplikasi penerjemah dalam percakapan video atau pesan teks untuk berkomunikasi dengan orang-orang di seluruh dunia tanpa kendala bahasa. Ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam kolaborasi internasional, program pertukaran, atau proyek-proyek global dengan lebih mudah.

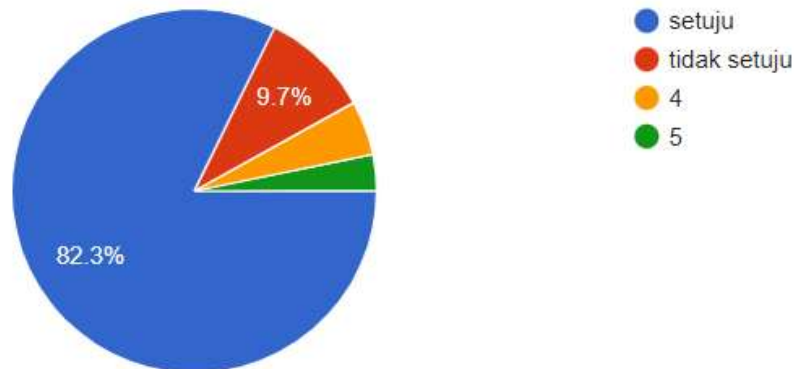
3. Ketergantungan yang Berlebihan:

Salah satu dampak negatif mesin penerjemah adalah ketergantungan yang berlebihan pada teknologi tersebut. Mahasiswa mungkin cenderung mengandalkan penerjemah mesin dalam situasi komunikasi, tanpa berusaha untuk meningkatkan kemampuan mereka sendiri dalam bahasa asing. Hal ini dapat menghambat perkembangan kemampuan komunikasi dan pemahaman bahasa asing secara efektif.

4. Ketidakakuratan Penerjemahan:

Mesin penerjemah masih memiliki keterbatasan dalam memahami konteks dan nuansa bahasa. Terjemahan otomatis mungkin tidak selalu akurat dan dapat menghasilkan kesalahpahaman atau kehilangan makna asli teks. Mahasiswa perlu berhati-hati dalam mengandalkan penerjemah mesin sepenuhnya, terutama dalam konteks yang membutuhkan pemahaman mendalam dan akurat terhadap bahasa asing.

B. Mengetahui pentingnya penggunaan Mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman konteks budaya dan nuansa bahasa dalam pengembangan bahasa asing pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur.



- Mesin penerjemah telah memberikan dampak yang signifikan dalam pembelajaran bahasa asing, namun ada beberapa tantangan yang terkait dengan pemahaman konteks budaya dan nuansa bahasa.

1. Konteks Budaya:

Mesin penerjemah sering kali mengalami kesulitan dalam memahami konteks budaya yang kompleks. Pemahaman yang mendalam terhadap budaya tertentu, norma sosial, dan konvensi bahasa seringkali penting dalam memahami dan menerjemahkan teks dengan benar. Mesin penerjemah cenderung menghadapi kesulitan dalam menangkap dan mempertimbangkan faktor-faktor ini dengan tepat, yang dapat mengakibatkan kesalahan dalam penerjemahan yang mungkin tidak mempertimbangkan nuansa dan konotasi budaya yang tepat.

2. Nuansa Bahasa:

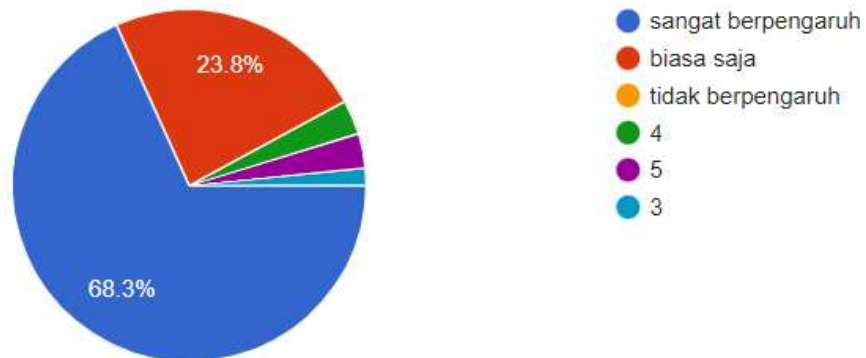
Bahasa manusia memiliki nuansa, idiom, dan frase khusus yang seringkali sulit dipahami oleh mesin penerjemah. Meskipun kemampuan mesin penerjemah telah berkembang pesat, mereka masih sering kali mengalami kesulitan dalam memahami dan mentransfer nuansa bahasa asli ke bahasa sasaran dengan benar. Keterbatasan ini dapat menyebabkan kehilangan makna dan mengurangi tingkat keakuratan penerjemahan.

3. Keterbatasan Data Training:

Mesin penerjemah menggunakan teknik pembelajaran mesin yang memerlukan sejumlah besar data training untuk meningkatkan performa mereka. Namun, data training yang tersedia mungkin tidak mencakup semua nuansa bahasa dan konteks budaya yang ada. Akibatnya, mesin penerjemah mungkin tidak terlatih dengan baik dalam hal pengenalan dan pemahaman konteks budaya yang lebih mendalam.

Meskipun demikian, mesin penerjemah tetap berguna dalam pengembangan bahasa asing. Mereka dapat membantu dalam memperluas pemahaman dasar tentang bahasa asing, menerjemahkan teks umum, dan membantu siswa berlatih keterampilan bahasa. Namun, penting bagi pembelajar bahasa asing untuk menyadari keterbatasan mesin penerjemah dan tetap mengandalkan interaksi langsung dengan penutur asli dan sumber daya lainnya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks budaya dan nuansa bahasa yang relevan.

C. Manfaat dari penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi motivasi dan kemandirian mahasiswa dalam belajar berbahasa asing.



- Selain itu penggunaan mesin penerjemah dalam aplikasi penerjemah bahasa juga memiliki beberapa dampak terhadap kemampuan pengguna dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing secara efektif. Berikut adalah beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan:

1. Ketergantungan pada mesin penerjemah:

Jika pengguna terlalu mengandalkan mesin penerjemah untuk menerjemahkan setiap kata atau frasa, mereka mungkin tidak mampu mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang bahasa target. Kemampuan untuk memahami dan mengungkapkan diri dalam bahasa tersebut akan terhambat, karena pengguna tidak belajar secara aktif memahami aturan tata bahasa, kosakata, dan idiom yang berkaitan dengan bahasa tersebut.

2. Kesalahan dan ketidaktepatan penerjemahan:

Mesin penerjemah masih memiliki keterbatasan dalam menghasilkan penerjemahan yang akurat dan alami. Terkadang, terjemahan mesin dapat mengandung kesalahan tata bahasa, kesalahan interpretasi, atau kehilangan nuansa yang penting dalam teks asli. Jika pengguna hanya mengandalkan mesin penerjemah, mereka mungkin mengadopsi atau menghasilkan kalimat yang salah secara tata bahasa atau mengkomunikasikan pesan yang tidak sesuai secara tepat.

3. Pembelajaran pasif:

Penggunaan mesin penerjemah dapat membuat pengguna bersifat pasif dalam pembelajaran bahasa. Sebagai contoh, ketika seseorang menggunakan aplikasi penerjemah untuk membaca teks dalam bahasa asing, mereka mungkin hanya membaca terjemahan dan tidak berusaha memahami teks asli. Dalam proses pembelajaran bahasa yang efektif, penting untuk membaca, mendengarkan, dan berlatih menggunakan bahasa target secara langsung tanpa tergantung pada penerjemah.

Meskipun demikian, mesin penerjemah juga dapat memberikan manfaat jika digunakan secara bijak. Berikut adalah beberapa cara di mana penggunaan mesin penerjemah dapat mendukung pengembangan kemampuan berbahasa asing:

1. Bantuan dalam memahami teks yang sulit:

Mesin penerjemah dapat membantu pengguna memahami arti teks yang sulit dalam bahasa target. Pengguna dapat menggunakan terjemahan sebagai alat bantu untuk memahami arti kata atau frasa yang tidak mereka kenal.

2. Memeriksa pemahaman dan penerjemahan:

Setelah mencoba menerjemahkan teks secara mandiri, pengguna dapat menggunakan mesin penerjemah untuk memeriksa pemahaman dan penerjemahan mereka. Ini dapat membantu mengidentifikasi kesalahan dan memperbaiki pemahaman mereka tentang bahasa target.

3. Latihan melalui translasi mundur:

Pengguna juga dapat menggunakan mesin penerjemah untuk latihan translasi mundur. Dalam latihan ini, pengguna mencoba menerjemahkan teks dalam bahasa target ke bahasa asli mereka, dan kemudian menggunakan mesin penerjemah untuk memeriksa kebenaran atau memperbaiki terjemahan mereka.

Penting untuk diingat bahwa mesin penerjemah hanya merupakan alat bantu, jadi tidak dapat menjadi acuan dalam menerjemahkan suatu

### Kesimpulan dan Saran

Dampak penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi kemampuan pengguna dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing secara efektif pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yaitu dapat menambah wawasan dan kemampuan Mahasiswa dalam berbahasa asing; 2) pentingnya penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yang dapat mempengaruhi pemahaman konteks budaya dan nuansa bahasa dalam pengembangan bahasa asing pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur yaitu dapat menganalisis kesalahan yang ada pada aplikasi penerjemahan Google Translate; dan 3) manfaat dari penggunaan mesin penerjemah pada aplikasi penerjemah bahasa yaitu dapat mempengaruhi motivasi dan kemandirian pengguna dalam belajar berbahasa asing pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Mesin penerjemah Google Translate dapat mempengaruhi kemampuan Mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa asing secara efektif

### Referensi

- Admin. (2011, September 17). Machine Translation (Terjemahan Mesin). Retrieved from <https://lintaka.wordpress.com/https://lintaka.wordpress.com/2011/09/17/machine-translation-terjemahan-mesin/>
- Baker, M. (1992). In Other Words, A coursebook on translation. New York: Routledge.
- Basil Hatim and Jeremy Munday. (2004). Translation: An Advance resource book. USA: Routledge
- Budianto, Langgeng dan Fardhani, Aan E. 2010. A Practical Guide for Translation Skill. Malang: UIN-Maliki Press
- Catford, J. C, 1965. A linguistic Theory of Translation. Oxford: Oxford University Press
- Cecilia Alvstad, Adelina Hild, Elisabet Tiseliu. (2011). Methods and Strategies of Process Research Routledge. Integrative approaches in Translation Studies. Amsterdam / Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.

- House, J. (2015). *TRANSLATION QUALITY ASSESSMENT*, past and present (First ed.). New York: Routledge.
- L. R. Gay, Geoffrey E. Mills, Peter Airasian. (2012). *Educational Research; Competencies for Analysis and Applications*. Boston: Pearson.
- Marta R. Costa-Jussà, Reinhard Rapp, Patrik Lambert, Kurt Eberle, Rafael E. Banchs, Bogdan Babych. (2016). *Hybrid Approaches to Machine Translation*. Switzerland: Springer.
- Martin, Beatriz Sánchez. *Translation Quality Assessment of Google Translate and Microsoft BingTranslator*. University of Valladolid: Final project
- Maulida, Hidyah. 2017. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Translate Sebagai Media Menerjemahkan Materi Berbahasa Inggris”. *Jurnal SAINTEKOM* 7 (1):56-66. <https://doi.org/10.33020/saintekom.v7i1.21>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. London: Prentice Hall.